

Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Bagi Guru-Guru di SDK St. Yoseph Noelbaki

Konradus Silvester Jenahut¹, Osniman Paulina Maure², Angelina Christin O. R. Lake³,
Chamelya V. C. Sene⁴, Timoteus Ajito⁵, Mansuetus Mola⁶, Rince S. M. Benu⁷, Rozita Y. Lodo⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas San Pedro
¹silvesterjenahut@gmail.com

Abstract

This PKM activity is based on the phenomenon of many teachers who have not been able to utilize the Google Classroom platform in online learning during the Covid-19 pandemic. Therefore, the San Pedro University Community Service (PKM) team took the initiative to carry out online learning training using Google Classroom to all teachers of SDK St. Yoseph Noelbaki. The expected goal through the implementation of this PKM activity is that teachers can implement Google Classroom in distance learning activities during the Covid-19 pandemic. The implementation method used includes the planning, implementation, and evaluation stages. Based on the results of the PKM activities that have been carried out by the PKM Team, it can be concluded that the training on the implementation of Google Classroom-based online learning for teachers at SDK St. Yoseph Noelbaki has a positive impact on teachers. Teachers can improve their abilities and skills in implementing online learning during the Covid-19 pandemic by utilizing Google Classroom as a platform or learning media in distance learning.

Keywords: Training, Online Learning, Google Classroom, Covid-19

Abstrak

Kegiatan PKM ini didasari oleh fenomena banyaknya guru yang belum dapat memanfaatkan *platform* Google Classroom dalam pembelajaran daring semasa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas San Pedro berinisiatif untuk melaksanakan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom kepada seluruh guru SDK St. Yoseph Noelbaki. Tujuan yang diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini, yaitu para guru dapat mengimplementasikan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim PKM, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis Google Classroom bagi guru-guru di SDK St. Yoseph Noelbaki memberikan dampak positif bagi guru-guru. Para guru dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan Google Classroom sebagai *platform* atau media belajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kata kunci: Pelatihan, Pembelajaran Daring, Google Classroom, Covid-19

1. Pendahuluan

Saat ini Indonesia tengah dilanda oleh suatu penyakit yang disebabkan oleh penyebaran virus Corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Pandemi Covid-19 mengakibatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam sektor pendidikan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 [1]. PJJ merupakan pembelajaran yang diselenggarakan secara terpisah antara pengajar dengan pembelajar secara fisik [2]. PJJ terdiri atas PJJ Daring (Dalam Jaringan) dan PJJ Luring (Luar Jaringan). PJJ Daring secara khusus menggabungkan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet, sedangkan PJJ Luring dapat dilakukan melalui siaran televisi, radio, modul ajar, maupun media belajar dari benda di lingkungan sekitar. Sistem ini digunakan agar para siswa tetap mendapatkan pengetahuan meskipun tidak dari sekolah.

Melalui pembelajaran daring siswa diberikan kesempatan untuk belajar tanpa batas waktu dan ruang. Keberhasilan proses pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran [3]. Senada dengan pendapat Mastur et al. (2002) yang menyatakan bahwa guru yang sukses dalam menerapkan pembelajaran daring yaitu guru yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada siswa. Salah satu sistem pembelajaran daring berbasis digital yang dapat digunakan oleh guru yaitu Google Classroom. Google Classroom dapat digunakan oleh suatu sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki akun Google secara gratis. Google Classroom dapat memudahkan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa.

Namun berdasarkan data hasil wawancara dengan salah seorang guru di SD St. Yoseph Noelbaki diketahui bahwa ada banyak guru yang belum dapat memanfaatkan *platform* Google Classroom dalam pembelajaran daring. Oleh sebab itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas San Pedro berinisiatif untuk melaksanakan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom kepada seluruh guru SDK St. Yoseph Noelbaki. Tujuan yang diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu para guru dapat mengimplementasikan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui 3 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan analisis. Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan tempat kegiatan, waktu kegiatan, administrasi, dan peserta kegiatan. Sasaran pelaksanaan PKM ini yaitu guru SDK St. Yoseph Noelbaki. Tahap pelaksanaan PKM dilakukan pada tanggal 26-27 Maret 2021 dengan menggunakan *Platform Zoom Meeting*. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah tentang *social distancing* pada masa pandemi Covid-19. Jumlah peserta pada pelaksanaan PKM ini yaitu berjumlah 16 orang guru SDK St. Yoseph Noelbaki. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pelatihan ini yaitu metode diskusi dan praktek. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah laptop dan prasarana yang diperlukan berupa jaringan internet. Selanjutnya, tahap analisis data dilakukan dengan memberikan soal pretest dan posttest terkait materi pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM. Selain itu, tim juga melakukan evaluasi bersama peserta terkait kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini. Indikator yang dicapai dalam kegiatan PKM ini, yaitu diharapkan para guru SDK St. Yoseph Noelbaki dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran daring.

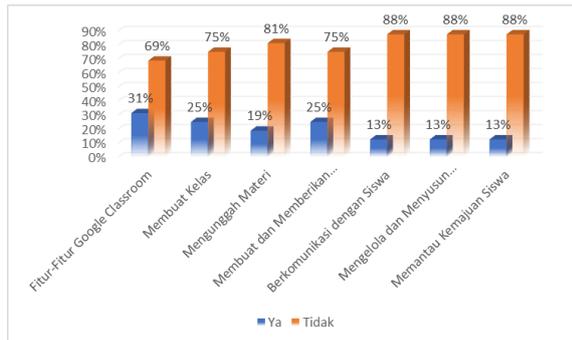
3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan perencanaan. Perencanaan dalam kegiatan PKM ini meliputi penentuan tempat kegiatan, waktu kegiatan, administrasi, dan peserta kegiatan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan tempat kegiatan, waktu kegiatan, administrasi, dan peserta kegiatan. Sasaran pelaksanaan PKM ini yaitu guru SDK St. Yoseph Noelbaki. Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, tim PKM berkoordinasi dengan kepala sekolah SDK St. Yoseph Noelbaki untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan PKM. Berdasarkan hasil diskusi telah disepakati beberapa hal, yaitu waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 hari, yaitu mulai tanggal 26-27 Maret 2021. Peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu guru-guru kelas SDK St. Yoseph Noelbaki sebanyak 16 orang. Kegiatan PKM dilaksanakan secara *online* (daring) dengan menggunakan *Platform Zoom Meeting*.

Kegiatan PKM pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom kepada seluruh guru-guru SDK St. Yoseph Noelbaki dibagi dalam 2 sesi utama. Sesi pertama, yaitu melakukan penyajian atau pemaparan materi dengan topik "Pembelajaran Online Menggunakan Google

Classroom”, dan sesi kedua melakukan kegiatan praktik mendesain pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan Google Classroom. Kegiatan PKM diawali dengan melakukan *Pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal para peserta terhadap pembelajaran daring (*online*) dengan menggunakan Google Classroom. *Pretest* dilakukan secara *online* dengan memberikan *link* soal kepada para peserta. Hasil *pretest* dapat dilihat pada gambar grafik 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Pretest

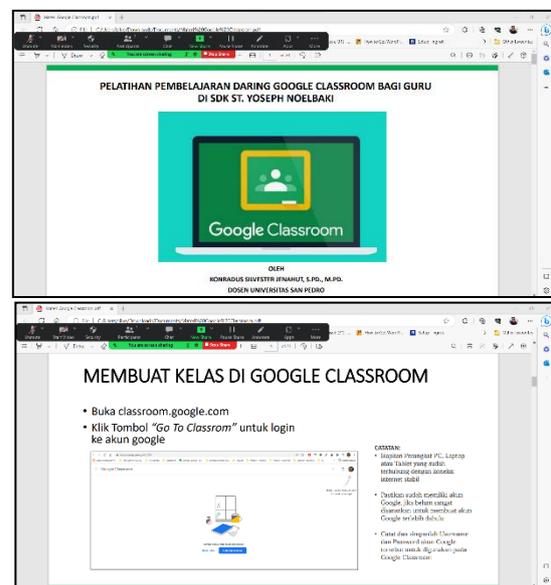
Berdasarkan grafik hasil *pretest* pada gambar 1, diketahui bahwa 69% peserta belum mengetahui secara baik fitur-fitur yang terdapat di dalam Google Classroom, 75% peserta tidak mengetahui cara membuat kelas di dalam kelas Google Classroom, 81% peserta tidak mengetahui cara mengunggah materi di Google Classroom, 75% peserta tidak tahu membuat dan memberikan tugas di Google Classroom, 88% peserta tidak tahu cara berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa melalui Google Classroom, 88% peserta tidak tahu cara mengolah dan menyusun materi di Google Classroom, dan 88% peserta tidak tahu cara melakukan monitoring aktivitas kegiatan pembelajaran di Google Classroom. Rata-rata persentase pemahaman peserta terhadap penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar grafik 2 berikut ini.



Gambar 2. Rata-Rata Hasil Penilaian pada Kegiatan Pretest

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa rata-rata 20% para peserta sudah mengetahui tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring, dan rata-rata 80% para peserta belum mengetahui penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring.

Kegiatan PKM dilanjutkan dengan penyajian atau pemaparan materi kegiatan kepada para peserta melalui Zoom Meeting. Adapun materi yang disampaikan kepada para peserta, yaitu tentang “Pembelajaran Daring (*Online*) Menggunakan Google Classroom” dengan topik panduan guru untuk membuat kelas dan memberikan materi, dan panduan bagi siswa untuk bergabung di kelas dan melihat materi di Google Classroom. Adapun materi aktivitas penyajian materi pada kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Slide Materi yang Disajikan pada Kegiatan PKM

Setelah melakukan penyajian materi, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan diskusi bersama peserta. Hal-hal yang didiskusikan berkaitan dengan cara membuat kelas dan mengirimkan kode kelas kepada para siswa, memasukkan materi pembelajaran ke dalam Google Classroom, dan membuat kuis di dalam Google Classroom. Aktivitas kegiatan diskusi dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.

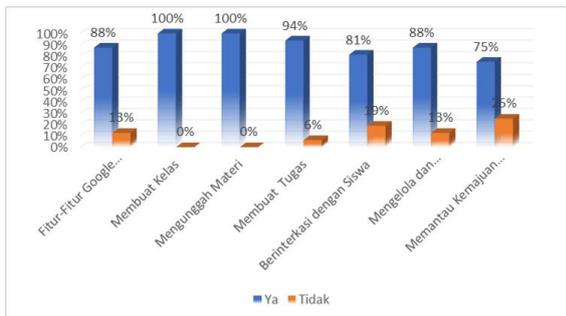




Gambar 4. Aktivitas kegiatan diskusi selama kegiatan PKM

Kegiatan PKM pada hari kedua dilanjutkan dengan aktivitas kegiatan, yaitu melakukan praktik mendesain pembelajaran daring dengan Google Classroom. Pada kegiatan ini, para peserta diminta untuk mendesain pembelajaran dengan Google Classroom sedangkan Tim PKM melakukan pendampingan bersama para peserta. Adapun hal-hal yang dipraktikkan, di antaranya (1) membuat akun Google Classroom, (2) membuat kelas sesuai tema dan sub tema pembelajaran, (3) membagikan kode kelas dan *link* kelas kepada siswa, (4) membuat pengumuman kelas, (5) mengunggah dan mengelola materi pembelajaran, (6) membuat tugas, tugas kuis, dan pertanyaan, (7) memeriksa jawaban siswa, dan (8) memberikan umpan balik kepada siswa di Google Classroom. Setelah melaksanakan praktik, selanjutnya masing-masing peserta melakukan presentasi hasil praktik yang telah dilakukan dan kemudian dievaluasi oleh tim PKM.

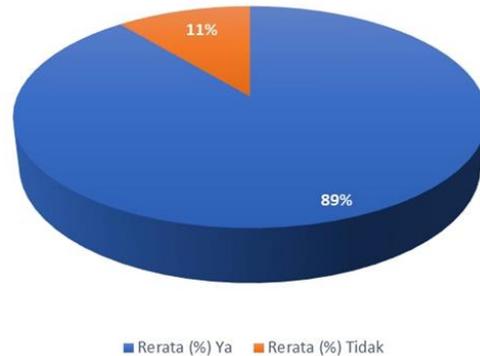
Kegiatan PKM diakhiri dengan melakukan *post test* kepada para peserta. *Post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan, pemahaman, dan penguasaan para peserta terhadap pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran daring (*online*). Hasil penilaian pada kegiatan *Post test* dapat dilihat pada gambar grafik 5 berikut ini.



Gambar 5. Grafik Hasil Penilaian Post Test

Berdasarkan grafik hasil *Post Test* pada gambar 5, diketahui bahwa 88% peserta sudah mengetahui dengan baik fitur-fitur yang terdapat di dalam Google Classroom, 100% peserta sudah mengetahui cara membuat kelas di dalam kelas Google Classroom, 100% peserta sudah mengetahui cara mengunggah materi di Google Classroom, 94%

peserta sudah dapat mengetahui dan membuat tugas di Google Classroom, 81% peserta sudah tahu cara berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa melalui Google Classroom, 88% peserta sudah tahu cara mengolah dan menyusun materi di Google Classroom, dan 75% peserta sudah tahu cara melakukan monitoring aktivitas kegiatan pembelajaran di Google Classroom. Rata-rata persentase pemahaman dan penguasaan peserta terhadap penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Rata-Rata Hasil Penilaian pada Kegiatan Post Test

Berdasarkan gambar 6, diketahui bahwa 89% para peserta sudah mengetahui dan menguasai tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, kegiatan PKM Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom bagi Guru di SDK St. Yoseph Noelbaki berjalan dengan baik. Para peserta pun antusias selama mengikuti kegiatan PKM. Selain itu, setelah dilaksanakannya kegiatan PKM para peserta yang sebelumnya belum memahami dan menguasai pelaksanaan pembelajaran daring berbasis Google Classroom kini sudah dapat memahami dan mengaplikasikan pembelajaran daring melalui Google Classroom. Hal ini terlihat dari perbandingan rata-rata pada hasil *pretest* dan *post test* yang dilakukan selama kegiatan PKM.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis Google Classroom bagi guru-guru di SDK St. Yoseph Noelbaki memberikan dampak positif bagi guru-guru. Hal ini nampak pada peningkatan rerata hasil *pretest* ke *posttest* yaitu dari 20% meningkat menjadi 89% para peserta yang mengetahui dan menguasai tentang aspek-aspek penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran daring.

Melalui kegiatan PKM ini diharapkan para guru dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan Google Classroom sebagai *platform* atau media belajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Daftar Rujukan

- [1] S. Gusty *et al.*, *Belajar mandiri: Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [2] M. Zhou and David Brown, *Educational Learning Theories: 2nd Edition*, vol. 51, no. 4. 2015.
- [3] M. H. Assidiqi and W. Sumarni, "Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19," in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, pp. 298–303, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>.
- [4] M. Mastur, M. Afifulloh, and L. N. A. B. Dina, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *JPMI J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 3, pp. 72–81, 2002.